

Peningkatan Hasil Belajar Sastra Menggunakan Model *Complete Sentence* Siswa Kelas IX c SMPN 2 Sopai

Yuliana Ruru Katindo

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sopai

yulianarkatido@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar materi sastra menggunakan model *Complete Sentence* siswaw IXc SMPN 2 Sopai. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa model *Complete Sentence* dapat meningkatkan hasil belajar sastra siswa kelas IXc SMPN 2 Sopai.

Kata kunci : Peningkatan hasil belajar, Sastra, Complete Sentences

Pendahuluan

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional juga menyatakan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Di samping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas IXc SMPN 2 Sopai, Kabupaten Toraja Utara, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Macam-macam Peristiwa melalui Sastra siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 68.

Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain :

- a. Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep – konsep Bahasa Indonesiamasih rendah,
- b. Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan,
- c. Siswa tidak termotivasi untuk belajar Bahasa Indonesia hanya sebagai hafalan saja.

Dengan belajar secara menghafal membuat konsep-konsep Bahasa Indonesia yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Macam-macam Peristiwa melalui Sastra adalah Model *Complete Sentence* karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

Model *Complete Sentence* merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas. Oleh karena itu, upaya meningkatkan hasil belajar Materi Macam-macam Peristiwa melalui Sastra siswa dilakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Materi Macam-macam Peristiwa melalui Sastra menggunakan *Model Complete Sentence* Siswa Kelas IXc SMPN 2 Sopai".

Metode

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMPN 2 Sopai Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. SMPN 2 Sopai Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai fasilitas yang hampir lengkap dengan adanya Perpustakaan yang memadai, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan guru dan Tenaga Kependidikan yang cukup.

Objek Penelitian ini adalah Siswa Kelas IX SMPN 2 Sopai, Kabupaten Toraja Utara, dengan jumlah siswa sebanyak 30, yang terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan.

Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan September sampai dengan Nopember 2020. Penelitian ini pada Materi Macam-macam Peristiwa melalui Sastra diajarkan. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing-masing siklus 1 kali pertemuan.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu (1) Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi dan (2) Tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Instrumen yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari (1) Lembar Test / ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa, (2) Lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa, (3) Lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas IXc SMPN 2 Sopai untuk Materi Macam-macam Peristiwa melalui Sastra dengan model pembelajaran menggunakan ceramah diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 66,3 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 40 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 70,0% dan yang tidak tuntas 30,0%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas IXc SMPN 2 Sopai pada siklus 1 untuk Materi Macam-macam Peristiwa melalui Sastra dengan model pembelajaran, Model *Complete Sentence* diperoleh nilai rata – rata siklus 1 sebesar 72,3 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 80,0% dan yang tidak tuntas 20,0%.

Sedangkan pada siklus II untuk materi Materi Macam-macam Peristiwa melalui Sastra diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 78,2 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 96,7% dan yang tidak tuntas 3,3%. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan sering tidak masuk sekolah.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas IXc SMPN 2 Sopai tahun pelajaran 2020/2021 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Macam-macam Peristiwa melalui Sastra. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Macam-macam Peristiwa melalui Sastra. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Model *Complete Sentence*.

1. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Model *Complete Sentence* pada materi Macam-macam Peristiwa melalui Sastra menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh– sungguh sampai selesainya tugas– tugas individu dan kelompok.

2. Pembelajaran Model *Complete Sentence*

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe Model *Complete Sentence* menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik

dalam mengelola Model *Complete Sentence* pada Materi Macam-macam Peristiwa melalui Sastral. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

3. Respons siswa Terhadap pembelajaran menggunakan Model *Complete Sentence*.

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajran kooperatif tipe Model *Complete Sentence* yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKS, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model pembelajaran kooperatif tipe Model *Complete Sentence* mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap model pembelajran kooperatif tipe Model *Complete Sentence* disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut.

Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajran dengan Model *Complete Sentence*. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Model *Complete Sentence*, dan siswa merasa bahwa model pembelajaran kooperatif menggunakan Model *Complete Sentence* bermanfaat bagi mereka, karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan materi pelajaran yang didapat mudah diingat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Model *Complete Sentence*, maka dapat disimpulkan bahwa Model *Complete Sentence* dapat meningkatkan hasil belajar Materi Macam-macam Peristiwa melalui Sastra Siswa Kelas IXc SMPN 2 Sopai.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. *UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- , 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- , 2005. *PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- , 2007. *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas

- . 1999. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.
- Kemdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas
- . 2011. *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kemdiknas
- Ngalim, Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim, Purwanto. 2003. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyatno. 2009. *Model Complete Sentence*. Surakarta: Tiga Serangkai